

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

Gambaran umum Widuri yaitu terletak di Kabupaten Sleman tepatnya di Desa Donokerto, Kecamatan Turi. Widuri berjarak kurang lebih 15 km dari Kota Yogyakarta.

Penelitian ini telah mengemukakan berbagai macam bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan widuri yaitu partisipasi dalam perencanaan, sosialisai, dan pelaksanaan, seperti dengan sumbangan spontan dalam bentuk saham, jasa dan barang, diwujudkan dengan partisipasi masyarakat Dusun Turi melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS) melalui kebersihan kawasan Wisata Dusun Turi, tempat parkir, promosi dan event. Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan dibiayai seluruhnya oleh komunitas (rapat desa) diwujudkan melalui pengelolaan keuangan serta mengadakan pembangunan dikalangan sendiri melalui partisipasi masyarakat Dusun Turi dalam usaha pengembangan Widuri.

Keterlibatan pemerintah dalam pengembangan Widuri melalui Pemerintah Desa Donokerto. Widuri memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, antara lain embung kaliaji, sungai sempor, *camping ground*, dan *out bound*. Namun pengelola Wisata Dusun Turi memiliki kendala dalam kegiatan pengembangan potensi yaitu

minimnya kesiapan, wawasan dan pelatihan sumber daya manusia, kurangnya sarana prasarana, terbatasnya penerangan jalan di kawasan Widuri dan terbatasnya anggaran.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan widuri yang paling menonjol yaitu melalui POKDARWIS dimana masyarakat sebagian besar merupakan anggota dari POKDARWIS. POKDARWIS juga memiliki beberapa tugas terkait pengelolaan antara lain keamanan, kebersihan, promosi dan *event*, serta pengelolaan keuangan terkait pemasukan tambahan bagi pengelola dan masyarakat untuk lebih mengembangkan Widuri lebih indah dan menarik. Embung yang berfungsi sebagai penampungan air untuk kepentingan masyarakat Turi disaat musim kemarau tiba. Pengelola dan masyarakat bergantung dalam memanfaatkan embung bagi pengairan perkebunan dan pertanian juga sebagai salah satu potensi wisata yang ada di Dusun Turi. Partisipasi masyarakat Dusun Turi dalam pengembangan Widuri juga berperan dalam keberlanjutan menjaga lingkungan dan budaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Widuri, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah perlu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan pengelola dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan agar terjalin kerjasama yang baik.
- b. Pemerintah perlu memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pembangunan khususnya dari segi pendanaan yaitu pembangunan fasilitas penunjang seperti papan arah, kamar mandi, tempat sampah di Wisata Dusun Turi dan penambahan sarana dan prasarana pariwisata.
- c. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi pelatihan mengenai masyarakat sadar wisata kepada pengelola dan masyarakat agar memiliki ketrampilan yaitu seperti membuat hasil karya khas daerah dan termotivasi dalam menjalankan kegiatan pariwisata.

2. Bagi Pengelola Widuri

- a. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota pengelola dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sesuai dengan keputusan bersama.
- b. Kondisi alam dan budaya Wisata Dusun Turi hendaknya harus dijaga dan dirawat kelestariannya.
- c. Pengeola sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi yang lebih maksimal melalui media cetak maupun elektronik.
- d. Pengelola perlu mengembangkan embung kaliaji sebagai salah satu potensi wisata di Widuri.

- e. Perlu mengadakan kerjasama antara pengelola dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga keamanan kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kelestarian alam Widuri.
 - f. Perlu mengadakan pertemuan rutin sebagai bentuk bermusyawarah dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan evaluasi berkaitan dengan pengembangan dan kendala yang ada di Widuri.
 - g. Perlu mempertimbangkan adanya perbaikan, pengantian maupun penambahan sarana dan prasarana seperti kamar mandi, aula, serta tempat sampah di Widuri untuk dapat menunjang kebutuhan wisatawan dan supaya Widuri akan lebih berkembang dengan baik.
 - h. Pengelola perlu mengadakan paket wisata dengan objek wisata di sekitar Widuri seperti membangun kerjasama antara lava tour dan Museum Gunung Merapi untuk menambah kegiatan wisata di Widuri. Dengan adanya paket wisata tersebut, diharapkan mampu menarik wisatawan baik lokal maupun luar daerah.
3. Bagi Masyarakat
- a. Perlu adanya sosialisasi dan gerakan dari masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekitar Widuri.
 - b. Masyarakat harus memberikan dukungan terhadap pembangunan pariwisata Widuri.
 - c. Masyarakat ikut serta dalam mempromosikan wisata di Widuri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pitana I Gde & I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pendit, S. Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rincka Cipta. Jakarta.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Andriani DM. 2015. "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pariwisata." *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Vol. 3 No 1, ISSN: 2338-8811 (<http://ojs.unud.ac.id/>). diakses 8 Januari 2017).

Skripsi / Tesis:

- Anestiya. 2012. *Prospek dan Upaya Pengembangan Pariwisata Cavetubing Gua Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Apriyani, Rini 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam pelestarian Hutan Mangrove Di Desa Eratan Kulon Kecamatan Kadanghaur Kabupaten Indramayu*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Aziz, Azril 2003. *Kajian Pengembangan Pariwisata Bahari Di Kelurahan Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Program Pasca Sarjana, Insitusi Pertanian Bogor.
- Ni Luh Anik Ambari. 2007. “*Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Aktivitas Seni Budaya (studi kasus Penyelenggaraan Aktivitas Seni Budaya Pada Museum ARMA Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar)*”.Bali
- Purnamsari, Irma.2008.*Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Program Pascasarjana Universitas Diponogoro, Semarang.
- Simbolon. 2007. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Kelurahan (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan)*”. Medan.

Undang – Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Indonesia. Jakarta.2009.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 610/Q.AMPTA/I/2017
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Kepala Desa Donokerto,
Turi, Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Dusun Turi Desa Donokerto, terhitung mulai tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Hospitality :

Nama Mahasiswa : Ilhami Rizqi
No Mahasiswa : 513100302
Semester : VIII (delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :

"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA WIDURI TURI SLEMAN". Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami

Ketua

Drs. Santosa, M.M.

Tembusan:
- File

Jl. Laksda Adisucipto Km. 6
(Tempel, Caturtunggal, Depok
Sleman) Yogyakarta 55281
Telp./ Fax. (0274) 485115 - 489514

Website: www.ampta.ac.id
e-mail: ampta@yahoo.co.id



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN TURI
PEMERINTAH DESA DONOKERTO

Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. 0274896704

SURAT REKOMENDASI

No : 070/05/2017

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta tertanggal 20 Januari 2017 nomor 610/Q.AMPTA/I/2017, hal Permohonan Penelitian maka dengan ini Kepala Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ILHAMI RIZQI
No. Mhs / NIM / NIP / NIK : 513100302
Semester : VIII (delapan)
Keperluan : Permohonan ijin Penelitian untuk menyusun Laporan Penelitian yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA WIDURI TURI SLEMAN”**
Lokasi : Padukuhan Turi
Waktu : Mulai tanggal 30 Januari sampai dengan tanggal 28 Februari 2017

Demikian agar menjadikan periksa dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih

Donokerto, 1 Februari 2017

Kepala Desa Donokerto

R. WALUYO JATI, ST.

LAMPIRAN 2

HASIL OLAH DATA WAWANCARA

A. Wawancara kepada Kepala Desa Donokerto

Proses wawancara ini dilakukan dengan bapak Waluyo jati selaku Kepala Desa Donokerto pada tanggal 30 Januari 2017.

1. Apa bentuk penerapan pariwisata (CBT) yang sudah diberikan pemerintah kepada pengelola POKDARWIS ?

“Bentuk-bentuk penerapan pariwisata yang sudah diberikan dari kami pihak pemerintah yaitu berupa lahan kas desa yang kami bebaskan untuk pengelola POKDARWIS dan izin untuk pengembangan kegiatan wisata.”

2. Bagaimana peran pemerintah dalam mempromosikan Widuri ?

“Peran kami untuk mempromosikan Widuri untuk sampai saat sekarang ini hanya baru melalui media cetak yaitu koran dan untuk selebihnya kami serahkan kepada pihak pengelola”.

3. Bagaimana cara pemerintah mengembangkan Widuri agar menjamin keberlanjutan lingkungan masyarakat di Widuri ?

Dari kami pihak pemerintah desa untuk menjamin keberlanjutan lingkungan kawasan Widuri yaitu dengan cara mengecek lokasi pengembangan wisata yang pas untuk dikembangkan, ya kalau lokasinya kurang bagus kami dari pemerintah desa tidak mengizinkan pembangunan pengembangan tersebut karena takutnya merusak lingkungan, itu salah satu bentuk kami untuk menjamin keberlanjutan lingkungan kami”.

4. Apakah pemerintah ikut langsung dan membantu masyarakat dalam pengelolaan Widuri ?

“Kalau kami dari pihak pemerintah tidak ikut secara langsung kami hanya memantau dari belakang saja dan memberikan masukan kepada pengelola”.

5. Kendala apa yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan Widuri ?

“Kendala yang kita hadapi dalam pengembangan Widuri ini yaitu kita dari pemerintah desa harus membebaskan tanah kas desa yang telah lama digunakan masyarakat Dusun Turi, jadi otomatis nanti kalau diminta masyarakat pasti bergejolak”.

6. Peran pemerintah dalam menjaga keamanan dan kebersihan Widuri untuk membantu masyarakat ?

“Samapai saat ini sih dari pihak pemerintah belum ada, tapi kalau hanya sekedar motivasi untuk masyarakat selalu menjaga keamanan dan kebersihan sudah ada untuk selebihnya belum ada”.

7. Apa saja manfaat yang di dapat oleh masyarakat dengan dibentuknya Wisata Dusun Turi ?

“Untuk manfaat yang dapat diperoleh masyarakat sangat banyak dengan berkembangnya pariwisata di Desa Donokerto ini masyarakat dapat membangun usaha baru disekitar kawasan wisata dan dapat menambah pemasukan bagi bagi masyarakat ikut serta dalam pengembangan”.

B. Wawancara Kepada Ketua POKDARWIS

Proses wawancara ini dilakukan dengan bapak Winarto selaku Ketua POKDARWIS Widuri pada tanggal 6 Februari 2017.

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan pembentukan Widuri ?

“Awal mulanya ide kami membentuk Widuri ini karena kami dari masyarakat melihat ada potensi yang sangat banyak di Dusun Turi ini seperti potensi yang utama itu embung kaliaji ini, mulai dari itu kami membentuk kelompok masyarakat yang ingin bergabung untuk mengembangkan potensi yang ada di Dusun Turi ini dan kami belajar dari tempat-tempat wisata sekitar bagaimana cara membangun tempat wisata itu”.

2. Apa saja bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Widuri ?

“Bentuk partisipasi masyarakat sangat banyak yaitu mulai dari penyertaan modal atau saham gitu dan sampai memberikan bantuan berupa property atau tenaga serta dengan kami membentuk kelompok sadar wisata ini masyarakat sangat antusias ikut serta dalam pengembangan Widuri ini”.

3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi wisata di dusun turi ?

“Saya dan masyarakat melihat potensi wisata yaitu dari embung kaliaji yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata”.

4. Produk dan atraksi wisata apa saja yang ditawarkan Widuri ?

“Sangat banyak atraksi yang ditawarkan di Widuri ini mulai dari embung kaliaji, tempat perkemahan, tempat outbound sampai tempat pengolahan makanan khas Turi”.

5. Apakah dengan adanya POKDARWIS ini masyarakat yang ikut berperan dapat meningkatkan taraf hidup ?

“Kalau menurut saya pasti dapat meningkatkan taraf hidup karena dengan adanya POKDARWIS ini banyaknya masyarakat ikut bisa buat mencari tambahan dalam keperluan sehari-harinya”.

6. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan Widuri ?

“Peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan Widuri sangat bagus bisa dilihat dengan kami mengadakan gotong royong membersihkan setiap minggu di kawasan Widuri dan untuk menjaga fasilitas sekarang lagi proses pengembangan karena masih ada juga kurang kesadaran dari pengelola dalam menjaga kebersihan maupun keamanan”.

7. Bagaimana dengan keterlibatan pemerintah terkait pengelolaan Widuri ?

“Keterlibatan dari pemerintah saat ini masih belum ada, hanya dulu pemberian pembebasan lahan kas desa yang bisa untuk dikembangkan dan selebihnya hanya motivasi dukungan saja”.

8. Dengan adanya penerapan pariwisata (CBT) masyarakat dan keterlibatan pemerintah, apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan selama ini ?

“Kendala untuk sekarang ini hanya ada sengketa lahan dari masyarakat yang belum bisa untuk di manfaatkan dan kendala selebihnya yaitu dari permodalan kami untuk membangun fasilitas lainnya masih sangat minim”.

9. Bagaimana dengan kontribusi yang diperoleh oleh masyarakat yang ikut berperan ?

“Dari kontribusi yang diperoleh masyarakat yang berperan sampai saat ini masih belum terlalu ada, tetapi saya sangat berharap kedepannya terus bertambah dengan berkembangnya Widuri ini”.

10. Usaha apa yang dilakukan oleh POKDARWIS untuk mengembangkan potensi yang ada ?

“Usaha yang dilakukan dari kami pihak pengelola POKDARWIS yaitu sangat banyak mulai dari pengembangan fasilitas nya agar wisatawan yang berkunjung bisa menikmati dengan nyaman dan mengembangkan potensi-potensi yang ada agar Widuri terus maju lebih dikenal”.

C. Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat

Proses wawancara ini dilakukan dengan bapak Toni selaku tokoh masyarakat dan perintis Widuri pada tanggal 9 Februari 2017.

1. Apa saja bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Widuri ?

“Bentuk dari partisipasi masyarakat mulai dari penanaman lahan atau modal sampai pembentukan kelompok sadar wisata atau POKDARWIS dan juga memberikan bantuan tenaga dalam pengembangan”.

2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi wisata di dusun turi ?

“Setelah kita tau dengan adanya embung kaliaji ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi tempat wisata, lalu kita membentuk perencanaan pengembangan pariwisata dan mengajak masyarakat yang mau ikut serta usaha dalam pengembangan wisata di Dusun Turi ini”.

3. Bagaimana dengan keterlibatan pemerintah terkait pengelolaan Widuri ?

“Dari pihak pemerintah belum ada sumbangan dana pembangunan hanya ada pembebasan lahan kas desa untuk dikembangkan dan perizinan yang sangat mendukung sekali”.

4. Dengan adanya penerapan pariwisata (CBT) masyarakat dan keterlibatan pemerintah, apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengembangan selama ini ?

“Kendalanya kalau menurut saya yaitu dari masyarakat nya karena masih banyak yang belum tau tentang pariwisata kalau untuk SDM nya, sedangkan untuk masalah kendala lain yaitu pendanaan yang masih kurang karena belum adanya masukan yang sangat besar dri wisatawan yang berkunjung dan belum bisa mengembangkan fasilitas lagi”.

5. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam program kegiatan wisata ?

“Kontribusi dari masyrakat sampai saat sekarang ini sudah lumayan tapi saya berharap lagi untuk lebih berkembang lagi dan maju untuk pengembangan Widuri ini”.

6. Bagaimana Peran bapak sebagai tokoh masyarakat yang mewakili pemerintah desa dalam menjaga keamanan dan kebersihan Widuri untuk membantu masyarakat ?

“ya saya sering meberitahuakan kepada masyarakat atau pengelola agar selalu menjaga kebersihan dan keamanan kawansan Widuri ini dan untuk sampai saat ini masih lancar, dari pihak pengelola juga sudah ada pembagian untuk mejaga kebersihan dan keamanannya”.

7. Apa saja manfaat yang di dapat oleh masyarakat dengan dibentuknya Wisata Dusun Turi ?

“Manfaat untuk masyarakat dengan berkembangnya pariwisata otomatis lahan sekitar manjadi mahal, dan masyarkat bisa membuka usaha baru, seperti tempat makan, menjual oleh-oleh khas turi”.

D. Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat

Proses wawancara ini dilakukan dengan bapak Suar selaku masyarakat atau anggota POKDARWIS Widuri pada tanggal 13 Februari 2017.

1. Apa yang menjadi ciri khas yang membedakan Widuri dengan desa wisata lain?

“Beda Widuri dengan tempat wisata lain yaitu Widuri memiliki embung kaliaji yang sangat bagus dan memiliki lokasi yang sangat strategis”.

2. Produk dan atraksi wisata apa saja yang ditawarkan Widuri?

“Produk dan atraksi nya yaitu tadi memiliki embung kaliaji, serta memiliki tempat outbound, tempat perkemahan, sungai sempor dan kebun salak warga yang wisatwan bisa langsung beli salak ke kebunnya langsung”.

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Widuri?

“Kendala yang jelas dari segi dana, terus dari masyarakatnya juga susah di ajak untuk bekerja ketika mengembangkan”.

4. Siapa yang mendorong Bapak/Ibu/Saudara untuk ikut dalam kegiatan pengembangan wisata?

“Yang mendorong saya untuk ikut yaitu bisa buat menambah perekonomian saya dan saya bisa menjadi pekerja dalam pengelolaan Widuri, saya juga menjadi penjaga keamanan di Widuri”.

5. Apakah Bapak/Ibu/ Saudara senang dalam melaksanakan program kerja pengembangan Widuri ?

“Sangat senang sekali saya ikut program wisata ini selain bisa menambah ekonomi saya juga dapat pengalaman tentang pariwisata”.

6. Apa saja manfaat yang di dapat oleh masyarakat dengan dibentuknya Widuri ?

“Manfaat untuk masyarakat sangat banyak mulai dari bisa membangun usaha dan menambah lapangan kerja baru”.

E. Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat

Proses wawancara ini dilakukan dengan ibu Suci selaku masyarakat pada tanggal 13 Februari 2017.

Partisipasi saat perencanaan

1. Apa yang anda ketahui tentang Widuri ?

“Widuri itu tempat wisata yang baru dikembangkan yang mempunyai embung kaliuji itu”.

2. Apakah Bapak/ Ibu/ saudara mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pembentukan Widuri ?

“Dulu saya pernah ikut acara kegiatan sosialisainya waktu pas perencanaan pembentukan Widuri”.

3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu/Saudara terhadap ide atau gagasan pembentukan Widuri ?

“Saya sangat mendukung ide dan gagasan dari pembentukan Widuri”.

4. Saat kegiatan rencana pembentukan Widuri, adakah kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ide/saran?

“Ada saya juga sempat memberikan saran agar Widuri terus berkembang dan dikenal”.

5. Bagaimana tanggapan dari pelaksana program jika ada masukan dan saran dari masyarakat? Apakah didengar dan dipertimbangkan atau tidak dianggap?

“Ya sangat bagus sih dari pihak pengelola waktu saya memberikan ide atau pendapat pihak penglola juga sangat menerima”.

6. Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/ Saudara berikan dalm kegiatan musyawarah tersebut? Apakah berupa ide gagasan atau berupa uang tenaga dan material ?

“Kontribusi yang saya kasih sampai saat sekarang ini hanya memberikan ide-ide untuk mempromosikan agar Widuri lebih dikenal wisatawan selebihnya mungkin belum ada”.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Desa Donokerto bapak waluyo jati.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 2. Berfoto dengan Kepala Desa Donokerto
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 3. Wawancara dengan ketua POKDARWIS bapak winarto.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 4. Wawancara dengan wakil ketua POKDARWIS mas keny.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 5. Wawancara dengan bapak toni sebagai penasehat POKDARWIS.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 6. Wawancara dengan masyarakat Dusun Turi sekaligus anggota POKDARWIS Widuri.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 7. Suasana Café kemlanding atau Sekretariat Widuri bangunan yang memiliki ciri khas Dusun Turi.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 8. Café kemlanding atau Sekretariat Widuri.
Sumber : Dokumentasi pribadi 2017



Gambar 9. Salah satu arena outbound Widuri.
Sumber : Dokumentasi POKDARWIS



Gambar 10. Sungai sempor salah satu atraksi Widuri.
Sumber : Dokumentasi POKDARWIS



Gambar 11. Air terjun dijalur tracking sungai sempor.
Sumber : Dokumentasi POKDARWIS



Gambar 12. Kemeriahan acara lomba mancing di embung kaliaji.
Sumber : Dokumentasi POKDARWIS